

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* yakni penelitian melakukan observasi tanpa memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Cross Sectional study* dimana peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan tentang penyakit gout arthritis, asupan purin, status gizi dan kadar asam urat penderita Gout Arthritis di Puskesmas Tulungagung. Desain penelitian menggunakan *Deskriptif* dalam memberikan gambaran yang sistematis tentang informasi ilmiah.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada :

Waktu Penelitian : penelitian ini dilaksanakan pada 02 Januari 2020 – 14 Maret 2020

Tempat Penelitian : tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Tulungagung

C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling dan Besar Sampel

1. Populasi

Populasi yang ditentukan peneliti yaitu pasien rawat jalan dengan diagnosis Gout Arthritis di Puskesmas Tulungagung dengan usia diatas 20 tahun jenis kelamin pria maupun wanita

2. Sampel

Sampel dipilih adalah pasien Gout Arthritis .

a. Kriteria Inklusi

1. Responden berusia 20 tahun keatas
2. Responden didiagnosa *Gout Arthritis* oleh dokter puskesmas dengan kadar asam urat $>7\text{mg/dl}$ pada pria dan $>5,7\text{mg/dl}$ pada wanita
3. Responden bersedia menjadi subyek penelitian dan menandatangani surat pernyataan dalam form lembar persetujuan

b. Kriteria Eksklusi

1. Dalam pengambilan data subjek penelitian meninggal dunia
2. Selama pengambilan data subjek penelitian mengalami keadaan yang semakin parah atau tidak bisa diajak berkomunikasi

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya,

seperti terdapat pada criteria sampel, dengan mengambil sampel sesuai dengan besar sampel yang sudah ditentukan (Notoatmojo, 2005).

4. Besar Sampel

Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 sampel sesuai dengan kriteria yang sudah dijelaskan

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent

Variable independent dalam tingkat pengetahuan, asupan purin dan status gizi

2. Variable Dependen

Variable dependent dalam penelitian ini adalah kadar asam urat.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional Penelitian

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	Pengetahuan	Kemampuan penderita Gout untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan penyakit gout dan diet rendah purin	Menjawab Pertanyaan	Kuisisioner Pertanyaan	1. Kurang 2. Cukup 3. Baik -Baik jika skor yang dicapai 76-100% -Cukup, jika skor yang dicapai 56-76% -Kurang jika skor yang dicapai >56% (Nursalam, 2008)	Ordinal
2	Asupan Purin	konsumsi makanan yang mengandung purin tinggi, sedang dan rendah	Melakukan recall 24	Recall 24 jam dan form FFQ	- Asupan purin tinggi : >1000 mg/hari - Asupan normal : 500-1000 mg/hari - Asupan purin rendah : <500 mg/hari (Diantari E, 2013)	Ordinal
3	Status Gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi (Almatsier, 2003).	Dengan menggunakan indeks masa tubuh	Pengukuran antropometri (IMT) dan Lingkar Perut	- IMT • Kurus : IMT < 17,0 kg/m ² • Normal : IMT 18,5-25,0 kg/m ² • Gemuk : IMT >25 kg/m ² - Lingkar Perut Normal : 90 cm (Laki-laki), 80 cm (Perempuan)	Ordinal

4	Kadar Asam Urat	Jumlah asam urat dalam darah	Melihat data laboratorium pasien	Data laboratorium pasien	<p>Normal : wanita berkisar 2,5 mg/dl – 5,7 mg/dl. Laki-laki berkisar 3,4-7,0 mg/dl.</p> <p>Tinggi : Wanita : > 5,7 mg/dl Laki-laki : > 7,0 mg/dl</p> <p>Menurut WHO dalam Agarini (2018)</p>	Ordinal
---	-----------------	------------------------------	----------------------------------	--------------------------	---	---------

F. Instrumen Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Form recall 24 jam
2. Form FFQ
3. Kuisisioner pengetahuan responden
4. Software Nutrisurvey 2007
5. Alat tulis
6. Form identitas responden
7. Form persetujuan menjadi responden
8. Software SPSS
9. *Mikrotoice* dengan ketelitian 0,1cm
10. *Mateline* dengan ketelitian 0,1 cm
11. Timbangan Injak 0,1 kg

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Gambaran Umum Responden

Data tentang gambaran umum pasien diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

2. Tingkat Pengetahuan Responden

Data tentang pengetahuan pasien diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada pasien yang meliputi pengetahuan tentang penyakit Gout Arthritis dan diet rendah purin

3. Asupan Purin

Data asupan purin diperoleh dengan melakukan wawancara recall 24 jam dan wawancara tentang pola makan dengan menggunakan form *Food Frequency*.

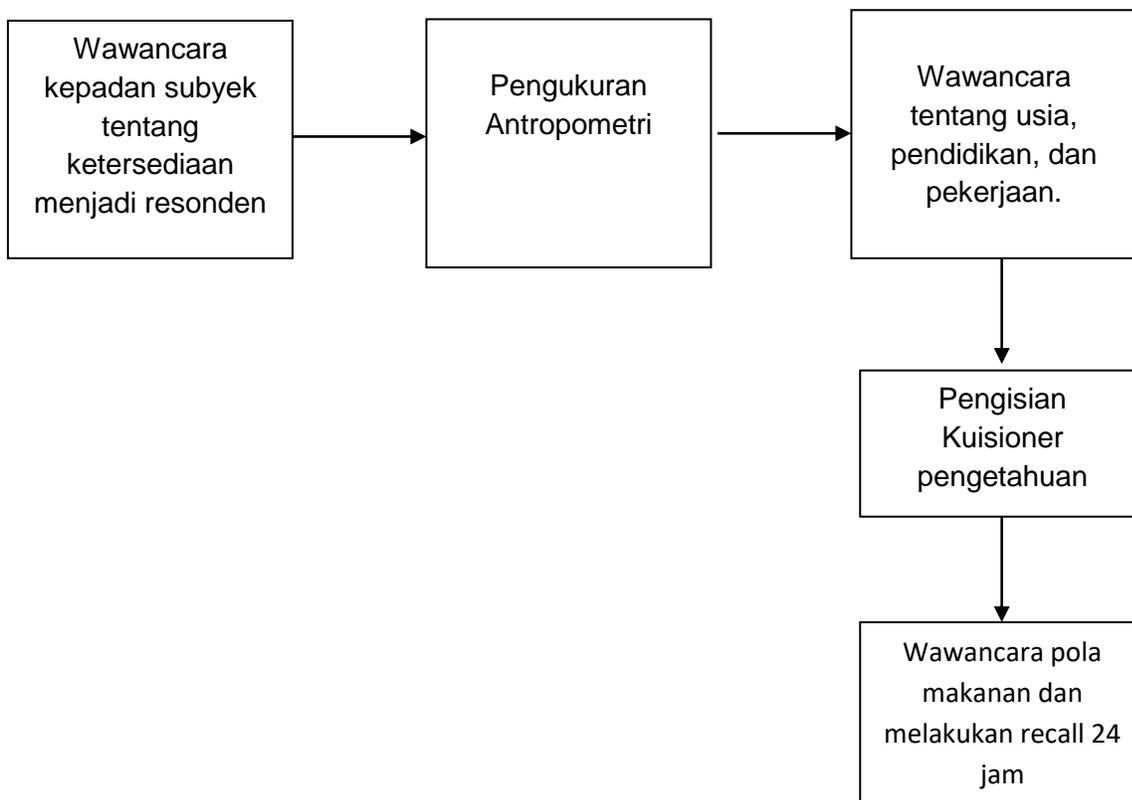
4. Status Gizi

- a. *Indeks Massa Tubuh*(IMT) diperoleh dengan cara mengukur tinggi badan menggunakan *microtoice* dan berat badan menggunakan timbangan injak
- b. Lingkar Perut diperoleh dengan cara melakukan pengukuran Lingkar Perut menggunakan *Mateline*

5. Kadar Asam Urat

Data kadar asam urat dilakukan dengan melihat hasil laboratorium pasien

Tahapan pengumpulan data sebagai berikut :



H. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dilakukan pengolahan data dengan cara *editing, coding, processing, cleaning* dengan menggunakan computer

1. Gambaran umum Responden

Pengolahan data gambaran umum Responden dengan memberi kode angka dalam lembar pengolahan data yang akan diproses. Hal ini bertujuan untuk

mempermudah tabulasi dan analisis data. Pertama, menuliskan identitas pasien dan kode pada setiap lembar pengumpulan data mulai dari nomor urut 1 pada lembar pengumpulan data pertama, nomor urut 2 pada lembar pengumpulan data berikutnya, begitupun seterusnya sampai lembar pengumpulan data yang terakhir. Lalu menuliskan kode sebagai berikut :

Data Umum :

a. Usia

Dewasa : 20-45 tahun : Kode 1

Lansia : 46 - >55 tahun : Kode 2

b. Jenis Kelamin

Laki-laki : Kode 1

Perempuan : Kode 2

c. Pendidikan

Rendah (SD - SMP) :Kode 1

Tinggi (SMA - Perguruan Tinggi) : Kode 2

Arikunto, S 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta

d. Pekerjaan

PNS : Kode 1

Pedagang : Kode 2

Wiraswasta : Kode 3

Ibu Rumah Tangga : Kode 4

2. Data tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan diisi melalui kuesioner dengan memberikan skor 0 dan 1. Skor 0 apabila jawaban salah dan tidak dijawab. Sedangkan skor 1 untuk jawaban yang benar. Cara penilaian sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{jawaban benar}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Penilaian yang didapatkan dari tingkat pengetahuan responden dilakukan dengan *scoring* (Nursalam, 2008) kriteria untuk menilai tingkat pengetahuan dibagi tiga kategori :

a. Tingkat pengetahuan baik apabila skor atau nilai : (76-100%)

- b. Tingkat pengetahuan cukup apabila skor atau nilai : (56-75%)
- c. Tingkat pengetahuan kurang apabila skor atau nilai : (<56%)

Pengetahuan penderita Gout Arthritis tentang diet rendah purin

Baik : Kode 1

Cukup : Kode 2

Kurang : Kode 3

3. Data Asupan Purin

Asupan purin diperoleh melalui recall 24 jam dan *food frequency*. Setelah dilakukan recall lalu dikelompokkan menurut kadar purin. Rata-rata konsumsi purin perhari diperoleh dari makanan sumber purin dibagi seratus kemudian dikalikan dengan kandungan purin sesuai dengan jenis bahan makanan yang ada pada tabel bahan makanan sumber purin. Berdasarkan asupan purin sebagai dikelompokkan sebagai berikut (Diantari, 2013):

- a. Asupan Purin Tinggi : konsumsi purin ≥ 1000 mg/hari
- b. Asupan purin sedang : konsumsi purin 500-1000 mg/hari
- c. Asupan purin rendah : konsumsi purin ≤ 500 mg/hari

Asupan purin diberi kode sebagai berikut :

Tinggi : Kode 1

Sedang : Kode 2

Rendah : Kode 3

4. Status Gizi

Data status Gizi responden diperoleh dengan:

- a. melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan kemudian digolongkan berdasarkan *Indeks Massa Tubuh*(IMT) :

Kurus : $IMT < 17,0$ kg/m² Kode 1

Normal : $IMT 18,5-25,0$ kg/m² Kode : 2

Gemuk : $IMT >25$ kg/m² Kode : 3

- b. pengukuran Lingkar Perut kemudian di kelompokkan menjadi:

Normal (<80Perempuan dan <90 cm pada Laki-laki) : Kode 1

Lebih(> 80cm Perempuan dan >90 cm pada Laki-laki) : Kode 2

5. Kadar Asam Urat

Data kadar asam urat diperoleh dari data laboratorium yang dilakukan di Puskesmas oleh dokter Puskesmas. Data kadar purin kelompok menjadi

- Kadar asam Urat Tinggi : > 7mg/dl untuk laki laki dan >5,6 mg/dl untuk perempuan : Kode 1
- Kadar asam urat normal : <7mg/dl untuk laki-laki dan < 5,6 mg/dl untuk perempuan : Kode 2

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi, rata-rata dan persentase. Menunjukkan gambaran karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan), tingkat pengetahuan, asupan purin, dan status gizi pasien gout.

- ##### 2. Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan jenis kelamin dengan status gizi dan status gizi dengan asupan purin.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti memikirkan masalah etika penelitian meliputi

a. Perizinan

Peneliti mendapatkan surat pengantar dari institusi yang diserahkan kepada Badan Kestauan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung kemudian diberikan pengantar untuk ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung kemudian Dinas Kesehatan memberikan surat pengantar untuk penelitian di Puskesmas Tulungagung.

b. Persetujuan

Penderita Gout Arthritis menerima lembar persetujuan yang harus ditandatangani agar dapat memahami maksud dan tujuan peneliti

c. Kerahasiaan

Segala bentuk informasi data atau data yang diperoleh peneliti dijaga kerahasiannya.